STRATEGI PENGUATAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENGHINDARI TERJADINYA FRAUD PADA KAS PERUSAHAAN

Puput Yulan¹

Iwan Setya Putra²

¹² STIE Kesuma Negara Blitar
Jalan Mastrip No. 59, Blitar

Surel : iwan@stieken.ac.id

Abstrak. Strategi Penguatan Sistem Pengendalian Internal Untuk Menghindari Terjadinya Fraud Pada Kas Perusahaan. Penelitian ini menganalisa mengenai masalah bagaimana menganalisis pengendalian internal kas yang dilakukan PT. Era Jaya Wijaya Blitar menganalisis dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis pengendalian internal kas yang dilakukan PT. Era Jaya Wijaya Blitar dalam menunjang efektivitas pengelolaan kas. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif Kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data yang didapatkan dari sumbernya kemudian dilanjutkan dengan wawancara dan observasi keadaan sebenarnya. Ada 2 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pengendalian internal kas dan efektivitas pengelolaan kas. Beberapa metode penelitian yang dilakukan diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan kas yang dilakukan PT. Era Jaya Wijaya Blitar belum Efektif. Hal ini tercermin dari belum adanya pemisahan fungsi pengawasan, pencatatan, dan penyimpanan dalam kas serta dalam rangkap kerja ganda, pengisian no bukti transaksi sebagian besar dokumen penerimaan dan pengeluaran kas masih di isikan dengan manual, belum memakai nomor urut tercetak. Adapun aktivitas pengendalian internal kas yang ditetapkan PT. Era Jaya Wijaya Blitar belum efektif dibuktikan dengan masih adanya unsur pengendalian intern yang belum diterapkan dalam perusahaan seperti belum adanya pemisahan fungsi pengawasan dengan pencatatan dan penyimpanan kas.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Fraud, Kas Perusahaan

Abstract. Internal Control System Strengthening Strategy to Avoid Fraud in Company Cash .The research objective is to analyze the problem of how to analyze internal cash controls by PT. Era Jaya Wijaya Blitar analyzes to support the effectiveness of cash management. The purpose of writing this thesis is to analyze the internal control of cash by PT. Era Jaya Wijaya Blitar in supporting the effectiveness of cash management. The type of research that will be used is descriptive quantitative. Descriptive analysis was carried out by collecting data obtained from the source then followed by interviews and observations of the actual situation. There are 2 variables used in this study, namely, internal cash control and the effectiveness of cash management. Some of the research methods used include interviews, observation and documentation.

Based on the research results, cash management conducted by PT. Era Jaya Wijaya Blitar is not yet effective. This is reflected in the absence of segregation of the functions of supervision, recording, and storage in cash as well as in dual work, the filling of transaction proof numbers for most cash receipts and disbursements documents is still filled in manually, not using printed serial numbers. As for the internal cash control activities set by PT. Era Jaya Wijaya Blitar has not been effective, proven by the fact that there are still elements of internal control that have not been implemented in the company, such as the absence of a separation of supervision functions from cash recording and storage.

Keywords: *Internal Control, Fraud, Cash*

PENDAHULUAN

Penerapan pengendalian intern pada suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila pengendalian tersebut selalu berpedoman pada suatu pengendalian intern yang baik dan sehat dimana pengendalian tersebut tidak menjadi beban sehingga memperlambat pencapaian tujuan perusahaan tetapi justru pengendalian tersebut harus menjadi alat bantu bagi manajemen dalam mencapai angka tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Pengendalian adalah sifatnya menyeluruh terhadap semua komponen yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pengendalian internal yang buruk akan mengakibatkan peluang terjadinya *fraud* yang bisa berakibat kerugian perusahaan baik dalam sisi finansial maupun non finansial. Di dalam perusahaan yang paling rentan terhadap adanya *fraud* adalah pengelolaan kas perusahaan sehingga bila pengendalian internal pada kas tidak baik dan kuat maka potensi terjadinya *fraud* pada pengelolaan kas menjadi semakin besar.

Hasil penelitian Mutmainnah (2016), dengan judul penelitian :

Analisis sistem pengendalian intern terhadap efektifitas pengelolaan kas Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai. Bahwa pengendalian intern atas pengelolaan kas dilingkup PT. Pos Indonesia (persero) cabang Sinjai dikatakan sangat baik, hal ini didukung oleh adanya lingkungan pengendalian, penekstiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Hasil penelitian Saragih (2018), dengan judul penelitian : Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan. Secara keseluruhan, PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan sudah memiliki sistem pengendalian intern yang bagus. Hanya saja memang dalam beberapa hal masih perlu dilakukan perbaikan dan pemaksimalan lagi. Masih adanya perangkapan tugas yang terjadi antara Bagian Kasir dengan Bagian Akuntansi, belum diterapkannya pemeriksaan mendadak terhadap pekerjaan karyawan dan juga belum adanya bagian khusus yang dibentuk untuk melakukan

pengendalian pada perusahaan. Terlepas dari beberapa hal tersebut, PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan sudah memiliki sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas yang baik.

Hasil penelitian Meilina (2010), dengan judul penelitian : Evaluasi sistem pengendalian terhadap pengelolaan kas pada PT. INKA Madiun. Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. INKA yang meliputi sistem akuntansi penerimaan kas yang berasal dari kegiatan utama perusahaan, sistem penerimaan kas bukan dari kegiatan utama perusahaan, sistem pengeluaran kas tanpa permintaan cek dan sistem pengeluaran kas melalui permintaan cek sudah cukup baik karena telah sesuai dengan kajian teori dan dapat melindungi kas perusahaan, tetapi masih ditemukan adanya satu kelemahan yaitu PT. INKA tidak mengasuransikan kas yang ditangan (cash in safe) dan kas yang ada di perjalanan (cash in transit) dari kerugian.

Hasil penelitian Mannopo (2013), dengan judul penelitian : Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Penempatan kasir yang berada satu ruangan dengan karyawan lain, kas yang ada ditangan kasir tidak diasuransikan, rekonsiliasi bank tidak dilakukan oleh bagian pemeriksaan intern, stempel cek dipegang oleh pembuat cek tersebut, dan tidak melakukan perputaran jabatan secara rutin.

Hasil penelitian Puspitasari (2016), dengan judul penelitian : Analisis efektifitas pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Angkasa Jaya Yogyakarta. PT. Angkasa Jaya sudah memiliki sistem pengendalian intern yang bagus karena sudah menyangkut lima pilar sistem pengendalian intern yaitu lingkungan pengendalian, perhitungan risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Era Jaya Wijaya Blitar dengan bisnis utama di bidang bangunan gedung, bangunan sipil, instalasi tenaga listrik gedung dan pabrik. Mengingat bisnis utamanya tersebut membutuhkan lalu-lintas transaksi kas yang tinggi dimana kas merupakan unsur yang paling penting yaitu sebagai modal kerja dalam rangka melaksanakan kegiatan usahanya, sehingga pengendalian intern pada kas harus baik dan kuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi penguatan sistem pengendalian internal kas untuk menghindari terjadinya *fraud*

TELAAH LITERATUR

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian intern sangat penting dalam perkembangan operasi perusahaan, karena masalah yang timbul sangat kompleks. Dengan demikian, diperlukan suatu pengendalian internal yang baik dan memadai. Sesuai dengan perkembangan zaman dan juga perkembangan dunia usaha, istilah pengendalian internal pun mengalami perkembangan tidak hanya untuk

mengawasi kecermatan dan pembukaan, tetapi mempunyai arti luas yaitu meliputi seluruh organisasi perusahaan dengan adanya masalah pada suatu organisasi, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat mengatasi atau meminimalkan dan menyelesaikan masalah yang ada serta mencegah munculnya masalah baru. Menurut Anatasia dan Lilis (2010:82) pengendalian internal adalah suatu rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi, usaha tersebut meningkatkan efisiensi operasional dan juga mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

Strategi Pengendalian Internal Yang Baik

Untuk menciptakan pengendalian intern akuntansi yang baik, diperlukan pengendalian akuntansi meliputi rencana organisasi serta prosedur dan catatan keuangan yang disusun untuk meyakinkan bahwa Transaksi dilakukan sesuai dengan persetujuan pemimpin, Transaksi dicatat dengan benar dan layak sehingga memungkinkan dibuatnya ikhtisar keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan kriteria yang telah sesuai, Jumlah aktiva atau harta perusahaan yang ada dalam catatan perusahaan dicocokkan dengan harta yang ada pada waktu tersebut dan mengambil tindakan yang sewajarnya jika terjadi perbedaan.

Menurut Arens menyatakan bahwa dalam merancang pengendalian secara khusus manajemen perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut : *to provide reliable data, to safeguard asset and records, to promote operational efficiency, to encourage adherence to prescribed policies.*

Kesatuan struktur organisasi menyediakan kerangka kerja operasi perusahaan untuk mencapai keseluruhan tujuan perusahaan yang telah direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan diawasi. Penentuan struktur organisasi yang memadai termasuk memikirkan lingkup pelimpahan wewenang dan tanggung jawab serta garis komando yang jelas. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah diuraikan dalam struktur organisasi sehingga setiap karyawan akan bekerja sesuai dengan bagian dan tugasnya seperti yang tercantum dalam uraian tugas, termasuk bagian yang terlibat dalam penerimaan, pengeluaran, otorisasi, dan pemeriksaan kas. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab tersebut biasanya melalui surat khusus yang mendelegasikan wewenang kepada yang menerimanya.

Pimpinan perusahaan memberikan perhatian kepada para bawahannya dengan cara memberikan berbagai insentif yang memadai, memberikan tunjangan-tunjangan bagi karyawan yang menduduki jabatan tertentu, seperti tunjangan hari raya dan prestasi kerjanya. Para pegawai yang ada pada PT. Era Jaya Wijaya Blitar pada umumnya telah mematuhi peraturan-peraturan yang ada di lingkungan kantor pemerintah

walaupun masih ada beberapa karyawan yang melanggarnya, misalnya terlambat masuk kerja.

Sistem Pengelolaan Kas (Penerimaan Dan Pengeluaran Kas)

Manajemen kas atau pengelolaan kas merupakan salah satu fungsi manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kas. manajemen kas dapat dianggap sebagai suatu fungsi keuangan yang mendasar dalam kebanyakan perusahaan karena kas mempunyai kedudukan sentral dalam usaha sehari-hari, maupun bagi keperluan yang menunjang pelaksanaan operasi perusahaan. Jumlah kas yang memadai sangat penting bagi kelancaran usaha sehari-hari, maupun bagi keperluan yang menunjang pelaksanaan keputusan-keputusan strategis berjangka panjang, seperti: usaha penelitian dan pengembangan usaha perluasan kapasitas dan sebagainya.

Sumber penerimaan kas dalam perusahaan manufaktur berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas harus disetor dalam jumlah penuh ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya. Tidak diperkenankan melakukan pengeluaran kas dari kas yang diterima dari sumber-sumber tersebut. Dengan demikian catatan penerimaan kas didalam jurnal penerimaan kas dapat direkonsiliasi dengan catatan setoran ke bank yang terdapat dalam rekening koran bank. Dengan kata lain, catatan kas perusahaan dapat dicek ketelitian/keabsahannya dengan

cara membandingkan dengan catatan bank.

Pengendalian intern yang baik mengharuskan setiap pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek. Untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan sistem imprest. Pengeluaran kas dengan cek dapat menjamin diterimanya pembayaran tersebut oleh perusahaan yang berhak menerimanya dan memungkinkan dilibatkannya pihak ketiga (dalam hal ini bank) untuk ikut serta mengawasi pengeluaran kas dengan demikian, sistem pengeluaran kas ini hanya akan menyangkut pengeluaran kas dengan cek saja, sedangkan kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek diatur dalam sistem kas kecil.

Fraud Pada Pengelolaan Kas

Pada dasarnya fraud merupakan serangkaian irregularities dan perbuatan-perbuatan yang melawan hukum (illegal acts) yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu, misalnya dengan menipu atau memberikan gambaran yang keliru (mislead) terhadap pihak lain. Praktek ini mungkin dilakukan oleh orang-orang dari dalam maupun dari luar perusahaan/ organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi maupun kelompok dan cara langsung maupun tidak langsung merugikan pihak lain.

Dalam kecurangan kas melalui penerimaan, banyak cara yang dapat digunakan,. Penjualan tunai akan menghasilkan uang tunai, uang tunai tersebut yang

telah diterima tanpa diikuti adanya pencatatan baik pada catatan penerimaan kas dan faktur penjualan. Jenis kecurangan ini sulit ditemukan karena tidak adanya catatan-catatan penerimaan kas dan penjualan. Cara kecurangan yang lain adalah pengambilan kas dari penjualan tunai dan penagihan piutang, dengan memasukan jumlah kas yang benar, dan diikuti dengan menjumlah kebawah (footing) jumlah penerimaan kas (debit) dan penjualan piutang (kredit, pada jurnal penerimaan kas, saldonya akan sama dengan saldo bank yang telah direkonsiliasi.

Kecurangan uang melalui pengeluaran dapat dilakukan berbagai macam. Kecurangan uang dari kas kecil (dana kas lainnya) adalah salah satu cara kecurangan uang. Kecurangan tersebut melalui cara voucher yang dipalsukan persetujuannya voucher yang dibuat keliru, atau menggunakan voucher dengan diubah tanggalnya untuk mendapatkan dana kas. Ada berbagai cara lagi, diantaranya pembuatan voucher yang fiktif untuk pembelian-pembelian fiktif dan membuat jurnal yang fiktif pula dalam jurnal pengeluaran uang, kemudian dengan kitting yaitu cek suatu bank didepositkan kebank lain dan jumlah cek tersebut tidak tampak sebagai pengurangan pada saldo bank pada tanggal transfer. agar efektif cara ini harus mendekati akhir tahun pembukuan, mengambil retur dan potongan pembelian dan kecurangan melalui daftar gaji dan upah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dari suatu fakta secara sistematis, faktual, dan akurat sehingga dapat diinterpretasikan dengan tepat untuk menganalisis masalah yang diteliti, dan dapat ditarik kesimpulan yang tepat

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini menggunakan data keuangan tahun 2016 sampai tahun 2019 dan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan data kas keuangan kas (penerimaan dan pengeluaran), data laba bersih dan data modal kerja PT. Era Jaya Wijaya Blitar pada tahun 2016 sampai tahun.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menganalisa, mengumpulkan data dan informasi tentang sistem pengendalian intern dan pengelolaan kas berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi, mempelajari dan mengkaji data dan informasi sistem pengendalian intern dan pengelolaan kas dana awal, mengurai komponen pemrosesan transaksi dan unsur-unsur sistem pengendalian intern dan mengaitkannya dengan

pengelolaan kas yang sesuai, menjabarkan sistem pengendalian intern, pengelolaan kas dan hubungannya dalam meningkatkan efektivitas pada perusahaan, menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan terhadap penelitian yang telah dilakukan, apakah sudah tercapainya tujuan peningkatan efektivitas pengelolaan kas terhadap sistem pengendalian intern

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisa pelaksanaan pengendalian intern kas pada PT. Era Jaya Wijaya Blitar pengendalian intern kas sangat penting dilaksanakan pada setiap perusahaan, karena saldo kas merupakan aktiva yang sangat likuid sehingga sangat mudah untuk digelembungkan atau disalahgunakan dengan tidak semestinya. PT. Era Jaya Wijaya Blitar menerapkan pengendalian intern kas yang meliputi Lingkungan Pengendalian. Sehingga secara langsung akan menentukan corak organisasi yang akan mempengaruhi kesadaran mengendalikan para pegawai yang terdiri dari : 1) Falsafah Manajemen dan Gaya Operasi. Filosofi manajemen PT. Era Jaya Wijaya Blitar yaitu berkembang perlahan tapi pasti. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya pelanggan dan jenis produk/pelayanan jasa setiap tahunnya. Pimpinan selalu memperhatikan pencapaian target pelayanan dengan membandingkan anggaran dan realisasinya. Selain itu pimpinan juga selalu mengevaluasi hasil laporan dari bawahannya. 2) Struktur Organisasi, Struktur organisasi

yang ditetapkan di PT. Era Jaya Wijaya Blitar disusun secara jelas dan sistematis, sehingga tidak ada tugas rangkap yang dapat menimbulkan penyimpangan. 3) Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab, Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah diuraikan dalam struktur organisasi sehingga setiap karyawan akan bekerja sesuai dengan bagian dan tugasnya seperti yang tercantum dalam uraian tugas, termasuk bagian yang terlibat dalam penerimaan, pengeluaran, otorisasi, dan pemeriksaan kas. 4) Kebijakan Perusahaan. Para pegawai yang ada pada PT. Era Jaya Wijaya Blitar pada umumnya telah mematuhi peraturan-peraturan yang ada di lingkungan kantor pemerintah walaupun masih ada beberapa karyawan yang melanggarnya, misalnya terlambat masuk kerja.

Sistem dan Prosedur Pengeluaran kas pada PT. Era Jaya Wijaya. Prosedur pengeluaran kas pada PT. Era Jaya Wijaya dilakukan oleh pihak-pihak terkait mengenai pengeluaran kas dilakukan oleh pihak yang berkaitan dalam melakukan pembayaran. Prosedur ini bertujuan untuk mengendalikan proses pengeluaran kas agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. Era Jaya Wijaya, hal-hal yang peneliti dapatkan adalah sistem pengendalian intern pengeluaran kas dalam meningkatkan aktivitas pengendalian pada PT. Era Jaya Wijaya digunakan untuk melakukan pembiayaan, untuk

penarikan uang dan penarikan modal. Berikut dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas : Fungsi yang terkait dalam sistem pengendalian intern pengeluaran kas yang dilakukan pada PT. Era Jaya Wijaya adalah sebagai berikut : 1) Bagian Kasir dan Bagian Keuangan, 2) Bagian Manager. Dokumen yang digunakan dalam sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Era Jaya Wijaya adalah sebagai berikut : 1) Bukti Pengeluaran Uang Kas, 2) Cek, 3) Tanda Terima, 4) Surat Persetujuan atas Pengeluaran Kas, 5) Realisasi Pencairan Dana. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pengendalian intern pengeluaran kas yaitu formulir, jurnal umum, buku besar, neraca harian dan laporan.

Dari hasil pengolahan strategi pencegahan fraud dalam pengelolaan kas PT. Era Jaya Wijaya, yaitu prioritas pertama sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern dinilai sebagai prioritas pertama karena dengan adanya sistem yang efektif akan menghilangkan adanya peluang bagi pegawai untuk melakukan fraud. Bahwa kualitas pengendalian internal dapat menekan terjadinya fraud karyawan. Jika kualitas sistem pengendalian intern buruk, maka bisa menjadi kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kecurangan. Semakin efektif pengendalian internal di instansi pemerintah, semakin rendah tingkat kecurangan. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang dikembangkan dalam

organisasi sebagai pedoman dalam berperilaku. Budaya

Dari hasil analisa tersebut maka strategi penguatan sistem pengendalian internal untuk menghindari terjadinya fraud pada kas pada PT. Era Jaya Wijaya. Unsur-unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. Era Jaya Wijaya dapat dilihat sebagai berikut : 1) Lingkungan Pengendalian. Pengendalian intern dalam PT. Era Jaya Wijaya meliputi struktur organisasi yang digunakan untuk memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas masing-masing bagian agar tidak terjadi kecurangan dalam penyelewengan transaksi. 2) Penilaian Resiko. Penaksiran resiko telah menjadi bagian dari aktivitas audit internal yang terus berkembang. Penentuan resiko mencakup penentuan resiko disemua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi maka diharapkan resiko dapat dihadapi dan diselesaikan dengan baik sehingga dapat menciptakan aktifitas pengendalian dengan ketetapan perusahaan. Hasil dari penelitian ini bahwa penaksiran resiko yang diterapkan pada PT. Era Jaya Wijaya masih ditemukan bukti kas kecil yang tidak diberikan cap "lunas" sehingga dapat memungkinkan terjadinya pembayaran ulang atas transaksi yang dilakukan. Selain itu dalam formulir dalam pencatatan pengeluaran kas tidak diberi nomor urut cetak hanya disesuaikan dengan tanggal terakhir atas transaksi terakhir.

Efektivitas pengelelolaan kas pada PT. Era Jaya Wijaya. 1)

Penerimaan kas. Dalam pelaksanaan pelayanan dilingkup perusahaan PT. Era Jaya Wijaya perlu didukung dengan adanya pengelola keuangan yang baik utamanya dalam penerimaan kas, agar laporan keuangan dapat berjalan lancar dalam memberikan pelayanan dan penyusunan laporan keuangan secara efektif. 2) Pengelolaan kas. Dalam prosedur pengelolaan kas kecil melibatkan bagian keuangan, bagian akuntansi. Serta melakukan dan menaati prosedur untuk mengoptimalkan tata kelola kas atau imput yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan PT. Era Jaya Wijaya. 3) Pengeluaran kas. Dalam pelaksanaan pelayanan dilingkup perusahaan PT. Era Jaya Wijaya perlu didukung dengan adanya pengelola keuangan yang baik utamanya dalam pengeluaran kas, agar pelaporan keuangan pada akhir tahun secara efektif dan efisien. Bahwa pengeluaran kas terhadap, gaji pegawai /honorarium, kegiatan operasional, dan transfer ke rekening kantor cabang maupun pusat dilingkup perusahaan PT. Era Jaya Wijaya telah dilaksanakan sangat transparan dan mampu menghasilkan pertanggung jawaban keuangan yang dapat diandalkan.

Perbandingan antar elemen “Strategi” yang menempati prioritas pertama untuk mencegah terjadinya fraud dalam pengelolaan keuangan yaitu melakukan perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian, prioritas kedua adalah peningkatan kultur organisasi, prioritas ketiga adalah

perumusan value/nilai anti fraud di organisasi dan penerapan sistem reward dan punishment yang tegas, prioritas selanjutnya adalah sosialisasi anti fraud bagi pegawai dan terakhir pembentukan agent of change/agen perubahan. Responden menilai bahwa strategi yang perlu dijadikan prioritas utama adalah perbaikan sistem pengawasan dan pengendalian. Dengan adanya sistem yang baik yang diterapkan di PT. Era Jaya Wijaya Blitar akan mampu meminimalkan dan mengeliminasi motivasi pegawai dan kesempatan untuk melakukan fraud.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pembahasan. Penerapan sistem pengendalian intern pengeluaran kas dalam meningkatkan aktivitas pada PT. Era Jaya Wijaya : 1) Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas belum terdapat pemisahan fungsi pengawasan, pencatatan, dan penyimpanan kas melainkan hanya dikerjakan oleh 1 orang saja. Masih ada transaksi yang dilakukan dengan sistem komputerisasi dan manual. Sehingga dalam pelaksanaan kinerjanya seperti hal-hal yang disebutkan diatas pengelolaan kas dikatakan belum efektif. 2) Beberapa unsur pengendalian intern atas pengeluaran kas yang tidak diterapkan secara maksimal menunjukkan bahwa PT. Era Jaya Wijaya belum mampu dalam menerapkan sistem pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Era Jaya Wijaya sudah sesuai dengan tujuan sistem pengendalian

intern pengeluaran kas dalam meningkatkan aktivitas pengendalian.

Efektivitas pengendalian yang dilakukan PT. Era Jaya Wijaya Blitar dinilai masih kurang efektif dikarenakan bagian kasir merangkap jabatan sebagai pengawasan bagian keuangan sekaligus pencatatan dan pelaporan keuangan. Penerimaan kas. Dalam pelaksanaan pelayanan dilingkup perusahaan PT. Era Jaya Wijaya perlu didukung dengan adanya pengelola keuangan yang baik utamanya dalam penerimaan kas. Pengelolaan kas. Dalam prosedur pengelolaan kas kecil melibatkan bagian keuangan, bagian akuntansi. Serta melakukan dan menaati prosedur untuk mengoptimalkan tata kelola kas atau imput yang digunakan untuk kegiatan oprasional perusahaan PT. Era Jaya Wijaya. Pengeluaran kas. Dalam pelaksanaan pelayanan dilingkup perusahaan PT. Era Jaya Wijaya perlu didukung dengan adanya pengelola keuangan yang baik utamanya dalam pengeluaran kas, agar pelaporan keuangan pada akhir tahun secara efektif dan efisien. Pengisian nomor bukti transaksi sebagian besar dokumen penerimaan dan pengeluaran kas masih diisikan secara manual, belum memakai nomor urut tercetak.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena belum pernah ditemukan kecurangan yang material dalam pengelolaan kas pada PT. Era Jaya Wijaya Blitar, sehingga peneliti belum sepenuhnya dapat membuktikan efektivitas dalam mencegah

kecurangan yang terjadi. Dalam penelitian berikutnya diperlukan indikator yang lebih akurat dan mudah diaplikasikan untuk mengukur efektivitas sebuah sistem atau perangkat lunak. Sehingga kesimpulan yang dihasilkan bisa memiliki tingkat validitas yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anastasia. Diana dan Lilis. Setiawati. 2010. Sistem Infomasi Akuntansi. Andi : Yogyakarta.
- Effendy. Rizal. 2013. Accounting Principles. Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP. Edisi Revisi. PT. Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jurnal IAI : Jakarta.
- Mannopo. Elizhabet. 2013. Analisi sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sam Ratulangi.
- Marshall. B. Rommey. 2006. Sistem Infomasi Akuntansi. Edisi Ketiga Belas. Prentice Hall.
- Martini. Dwi. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi Ketiga. Salemba Empat : Jakarta.
- Meilina. Triya. 2010. Evaluasi sistem pengendalian terhadap pengelolaan kas pada PT.

- INKA Madiun. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember.
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Mutmainnah. Siti. 2016. Analisis sistem pengendalian intern terhadap efektifitas pengelolaan kas Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Sinjai. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Universitas Negeri Makasar.
- Puspitasari. Dewi. 2016. Analisis efektifitas pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Angkasa Jaya Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saragih. Adi. Muhammad. 2018. Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Asuransi bringin sejahtera artamakmur cabang medan. Skripsi. Program Studi Akuntansi. Univesitas Medan Area.
- Smith And Skousen, 2009. *Intermediate Acounting*, Sixth Ed. Chinchinati, New York City.
- Sugiyono, M.T. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (*MIXED METHODS*). Alfabet : Bandung.
- Tunggal. A. 2013. Pokok-pokok COSO - Based Auditing, Edisi Pertama. Harvarindo : Jakarta.
- Warren. R. F. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Ketiga. Salemba Empat : Jakarta.